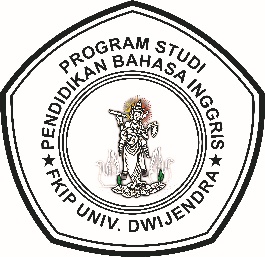
**UNIVERSITAS DWIJENDRA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

**STATUS TERAKREDITASI**

**No.3477/SK/Ban-PT/Akred/S/VI/2022**

***Alamat: Jl. Kamboja No. 17 Denpasar, Tlp. 0361 233974 Fax. 0361 23397***

**MIDDLE TEST**

**Course / Course Code : Pengembangan Kurikulum / KKD4103316**

**Semester / Credit : III/ 3**

**Department : English Language Education**

**Lecturer : I Komang Dedik Susila, S.Pd., M.Pd.**

**Kasus: Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dwijendra**

Sekolah SMP Dwijendra adalah sekolah menengah pertama yang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka. Namun, guru-guru di sekolah tersebut masih mengalami beberapa kendala, terutama dalam memahami prinsip-prinsip kurikulum baru dan menyesuaikannya dengan karakteristik siswa. Kepala sekolah berusaha memastikan bahwa implementasi kurikulum ini dapat berjalan lancar, namun ada perbedaan pandangan di antara para guru tentang metode pengajaran yang paling efektif.

Kurikulum Merdeka ini menekankan pada pembelajaran berbasis proyek, fleksibilitas materi, dan pembentukan karakter. Namun, beberapa guru mengeluhkan kurangnya panduan spesifik tentang materi yang harus diajarkan, sehingga membuat mereka bingung tentang bagaimana mengintegrasikan keterampilan dasar seperti membaca dan menulis dengan proyek-proyek besar. Beberapa guru juga merasa bahwa prinsip-prinsip pembelajaran merdeka kurang cocok untuk siswa dengan kemampuan belajar yang beragam.

1. Berdasarkan kasus di atas, jelaskan landasan filosofis dan psikologis yang mendasari Kurikulum Merdeka!
2. Identifikasi dan jelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yang harus dipahami oleh para guru di SMP Dwijendra!
3. Analisis perubahan kurikulum dari kurikulum sebelumnya menuju Kurikulum Merdeka berdasarkan kasus. Apa perbedaan signifikan yang muncul?
4. Bagaimana perubahan ini mempengaruhi peran guru dan metode pengajaran di Sekolah? Berikan contoh konkret dari kasus!
5. Jelaskan struktur utama Kurikulum Merdeka di jenjang SMP, dan bagaimana SMP Dwijendra dapat menerapkannya secara efektif!